

**KONSELING KELUARGA DALAM MENINGKATKAN
DUKUNGAN SOSIAL KORBAN PENYALAHGUNAAN
NARKOBA DI PUSAT YAYASAN REHABILITAS
AR-RAHMAN KOTA PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

Skripsi

Oleh:

**IDA KURNIA DWI PUTRI
NPM : 2041040159**



Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

**KONSELING KELUARGA DALAM MENINGKATKAN DUKUNGAN
SOSIAL KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI PUSAT
YAYASAN REHABILITAS AR-RAHMAN KOTA
PALEMBANG SUMATERA SELATAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendaatkan Gelar Sarjana SI Dalam
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas
Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Oleh :

Ida Kurnia Dwi Putri
NPM.2041040159

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

**Pembimbing I : Dr.H.Rosidi, MA
Pembimbing II : Umi Aisyah M.Pd.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Dipusat Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan Teori yang menjadi landasan dalam skripsi ini adalah teori dukungan sosial. Korban penyalahgunaan narkoba memiliki masalah terkait dengan rendahnya dukungan sosial keluarga. Korban penyalahgunaan narkoba kurang mendapat perhatian dari keluarga dan rendahnya dukungan sosial dalam keluarga berupa kurangnya perhatian, semangat dan motivasi untuk pemulihan serta rasa penerimaan dan pengakuan sedangkan korban sendiri sangat membutuhkan dukungan keluarga untuk hal tersebut karena pihak yayasan dan lembaga rehabilitasi tidak dapat memulihkan kondisi korban penyalahgunaan narkoba tanpa bantuan pihak lain terutama keluarga yang merupakan unit sosial terdekat dengan individu, oleh karena itu Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan, berupaya membantu klien meningkatkan dukungan sosial keluarga dengan melakukan konseling keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan konseling keluarga untuk meningkatkan dukungan sosial korban penyalahgunaan narkoba di pusat yayasan rehabilitasi ar-rahman kota Palembang Sumatera Selatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan desain penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sumber data primer dalam penelitian ini adalah, informan dalam penelitian ini terdiri dari 4 klien, 4 anggota keluarga, 1 pekerja sosial dan 1 konselor sehingga jumlah keseluruhan yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. dan sumber data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal dan sumber lainnya yang relevan. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman dengan langkah-langkah reduksi, penyajian data, dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dalam proses konseling keluarga dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) tahap perencanaan kegiatan, meliputi penetapan materi layanan, tujuan yang ingin dicapai, sasaran kegiatan, pemberi layanan, waktu dan tempat. 2) pelaksanaan kegiatan, meliputi pelaksanaan konseling individu kepada klien, pemanggilan keluarga klien, konselor dan pekerja sosial bertemu dengan keluarga untuk

melaksanakan konseling keluarga. 3) evaluasi kegiatan, Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi perubahan positif pada keluarga korban penyalahgunaan narkoba, perubahan sikap dan perilaku keluarga kepada klien yang meliputi rasa perhatian, pemberian semangat untuk sembuh, pengakuan, serta penerimaan dengan baik dari keluarga kepada klien serta perubahan positif lainnya. Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam sikap dan perilaku keluarga kepada klien korban penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci : *Konseling Keluarga, Dukungan Sosial, Korban Penyalahgunaan Narkoba*



LEMBAR ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Kurnia Dwi Putri
Npm : 2041040159
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* ataupun daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan orisinalitas ini saya buat dengan semestinya agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 16 Juli 2024
Hormat Saya



Ida Kurnia Dwi Putri
NPM. 204104015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan**

Nama : Ida Kurnia DwiPutri
NPM : 2041040159
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat-Syarat Untuk Memenuhi Dalam Sidang Munaqasyah Pada Program Sarjana (SI) Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Radenintan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Rosidi, MA.
NIP. 196503051994031005

Pembimbing II

Umi Aisyah, M.Pd.I
NIP.198909012018012003

**Ketua Jurusan,
Bimbingan dan Konseling Islam**

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd.
NIP. 196909151994032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan**”. Disusun oleh **Ida Kurnia Dwi Putri, NMP : 2041040159**, Jurusan : **Bimbingan Konseling Islam**, Telah di ajukan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: Selasa, 16 Juli 2024 Pukul 08.00 s.d 09.30 WIB

TIM PENGUJI

| | | |
|--------------------|--|---------|
| Ketua | :Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd | (.....) |
| Sekretaris | :Nasrul Efendi, M.sos | (.....) |
| Penguji I | :Hj. Mardiah, M.Pd | (.....) |
| Penguji II | :Dr. H. Rosidi.,MA | (.....) |
| Penguji III | :Umi Aisyah, M.Pd.I | (.....) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTO

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Saling Menolonglah kamu dalam melakukan kebajikan dan taqwa. Dan jangan saling menolong pada perbuatan yang dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah SWT. Sebenarnya siksaan Allah SWT sangatlah pedih.”

(QS. Al-Maidah: 2)



PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, Penulis persembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti dan kasih sayangku yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Kurnio Usman dan ibunda Salbiah tercinta yang selama ini selalu memberikan doa-doa yang sabar, tulus dan ikhlas telahmenafkahi, merawat, mendidik, memotivasi, menyayangi dengan sepenuh hati dan selalu berdoa untuk keberhasilanku.
2. Kakak-kakaku tersayang Aan Kurniawan, Agus Tomi, Iwan Kurniawan, Budi Darmawan, A.Md. dan Eka Kurniawati. yang selalu sabar, memberikan semangat, kasih sayang, dan motivasi serta dukungan yang tak ternilai harganya dalam menyelesaikan skripsi ini.



RIWAYAT HIDUP

Ida Kurnia Dwi Putri dilahirkan di Atar Balam pada tanggal 01 Februari 2003. Penulis merupakan anak Bungsu dari 5 saudara dari pasangan Bapak Usman dan Ibu Salbiah.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Ulak Balam Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Tanjung Lubuk Balam Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tanjung Lubuk Balam Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan lulus pada tahun 2020 . Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dan Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung dimulai pada tahun angkatan 2020.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Narkotika Nasional Provinsi Bandar Lampung (BNN) , penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banjar Agung Kecamatan Banjar Agung Lampung Selatan selama 40 hari pada bulan Juli 2023. Penulis juga mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas islam Negegri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung Juli 2024
Hormat Saya

Ida Kurnia Dwi Putri
NPM. 2041040159

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Segala puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT, Pemelihara seluruh alam raya atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya yang senantiasa menjadi uswatun bagi manusia. Skripsi ini dikerjakan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar merupakan sesuatu yang tidak terbatas tempat dan waktu nya . Terselesaikan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya penulis mengungkapkan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:


1. Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.PD selaku ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN raden intan lampung
3. Ibu Umi Aisyah, M.Pd.I selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Rosidi. MA selaku pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dalam penyelesaian skripsi ini
5. Bapak dan ibu Dosen maupun civitas akademika ilmu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. Sukma Utama dan bapak Angga Witma Manggala, serta para staff lainnya di Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar- Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan terimakasih atas arahan dan penerimaannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Orang Tua Angkatku ibu Nuraini.S.A.P dan Bapak Joni Rianto yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, motifasi dan memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ayuk-Ayuk ku, Essy Mursidah, S.Pd. Veni Selviyati, S.K.M.Mia Fatmawati, S.Pd.Gr. Aulia Bella Iravita, S.Sos. Mereka adalah guru saya selama mengerjakan skripsi dan tidak henti-hentinya selalu memberikan dukungan, motifasi dan memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman special teman seperjuangan yang tidak sedarah denganku tapi selalu mensupport, memotivasi, mengingatkanku ketika salah dan selalu mendengarkan ceritaku dia bernama Elfina febian.
10. Teman-teman seperjuanganku Kawan Hihi Hoho Hehe ,Riana Agus Sari, Viona Feby Wulandari serta Riska Aulia, Sitimaroatul Hasanah
11. Teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling Islam kelas B angkatan 2020, dan teman-teman KKN desa banjar agung dan teman-teman PPL yang sudah menemaniku menuntut ilmu.
12. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya banggakan.
13. Teman-Teman Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Sahabat – Sahabat PMII
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, terimakasih atas segaladoa dan dukungannya selama ini.
15. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri.Ida Kurnia Dwi Putri. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba walaupun banyak berbagai tekanan maupun pandangan orang yang menganggap dirimu rendah. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Puput. Apapun kurang

dan lebihmu mari merayakan diri sendiri serta mari menjadi anak-anak yang mudah menemukan kebahagiaan dari hal-hal kecil .

Alhamdulillah atas hidayah dan karunia-Nya kemudian dengan bimbingan dan saran dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing I dan II juga segenap teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, semoga mereka yang telah memberikan bantuan, membimbing dan dorongan kepada penulis mendapatkan ridha Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga ini dapat berguna bagi semua pihak.



Bandar Lampung Juli 2024
Hormat Saya

Ida Kurnia Dwi Putri
NPM. 2041040159

DAFTAS ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| LEMBAR ORISINALITAS | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN | v |
| HALAMAN PENGESAHAN | vi |
| MOTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR BAGAN | xvi |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang..... | 5 |
| C. Fokus Penelitian..... | 10 |
| D. Rumusan Masalah..... | 11 |
| E. Tujuan Penelitian | 11 |
| F. Manfaat Penelitian | 12 |
| G. Kajian Peelitian Terdahulu Yang Relavan..... | 12 |
| H. Metode Penelitian | 15 |
| I. Sistematika Penulisan | 23 |
| BAB II KONSELING KELUARGA DAN DUKUNGAN SOSIAL KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA | |
| A. Konseling Keluarga..... | 25 |
| 1. Pengertian Konseling Keluarga | 25 |
| 2. Tujuan Konseling Keluarga..... | 27 |
| 3. Prinsip Konseling Keluarga..... | 30 |
| 4. Pendekatan Konseling Keluarga..... | 32 |
| 5. Pelaksanaan Konseling Keluarga..... | 34 |

| | |
|---|----|
| B. Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba.... | 38 |
| 1. Pengertian Dukungan Sosial..... | 38 |
| 2. Bentuk Dukungan Sosial | 41 |
| 3. Fungsi Dukungan Sosial..... | 43 |
| 4. Dukungan Sosial Keluarga | 44 |
| 5. Manfaat Dukungan Sosial..... | 46 |
| 6. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial..... | 47 |
| 7. Dinamika Dukungan Sosial Pada Mantan Pecandu Narkoba..... | 48 |

BAB III GAMBARAN UMUM DI PUSAT YAYASAN REHABILITASI AR - RAHMAN KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN

| | |
|--|----|
| A. Profil Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan | 51 |
| 1. Sejarah Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan | 51 |
| 2. Logo Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar- Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan..... | 53 |
| 3. Visi Dan Misi Yayasan Rehabilitasi Ar- Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan..... | 55 |
| 4. Fasilitasi Oganisasi Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan..... | 57 |
| 5. Struktur Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan | 59 |
| 6. Tujuan Dan Maksud Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan..... | 62 |
| 7. Data Klien Di Pusat Yayasan Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman..... | 62 |
| 8. Alur Penerimaan Klien Di Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan..... | 65 |
| B. Proses Pelaksanaan Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Di Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan | 68 |

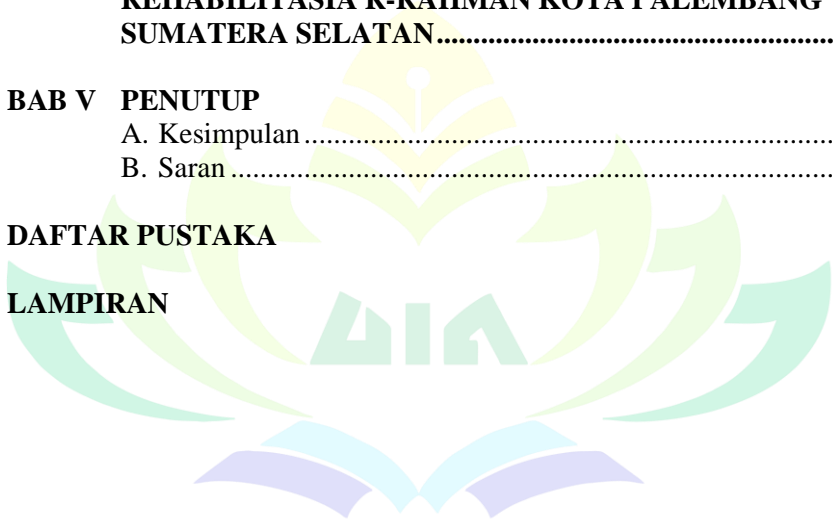
1. Gambaran Keadaan Klien dan Keluarga Di Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan.....
2. Tahapan Proses Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan

BAB IV ANALISIS PROSES KONSELING KELUARGA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN DUKUNGAN SOSIAL DI PUSAT YAYASAN REHABILITASIA R-RAHMAN KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN.....

- BAB V PENUTUP**
- A. Kesimpulan.....
 - B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan I Struktur Organisasi Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan..... | 60 |
|---|----|



DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel I | Data Sarana Dan Prasaranan Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan..... | 58 |
| Tabel II | Data Klien Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan..... | 63 |
| Tabel III | Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Konseling Keluarga | 78 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran istilahistilah yang dirumuskan dalam judul proposal ini, maka penulis perlu memberikan penegasan beberapa istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan deskripsi yang jelas tentang maksud dari judul proposal ini adalah:“Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di pusat Yayasan Rehabilitas Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan”’.

konseling keluarga adalah usaha membantu individu anggota keluarga untuk mengaktualisasikan potensinya atau mengantisipasi masalah yang dialaminya, melalui sistem kehidupan keluarga, dan mengusahakan akan terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri individu yang akan memberi dampak positif pula terhadap anggota keluarga lainnya.

Family Counseling atau konseling keluarga merupakan upaya untuk mendukung setiap anggota keluarga melalui sistem keluarga (meningkatkan komunikasi keluarga) agar potensinya berkembang semaksimal mungkin dan permasalahan dapat diselesaikan berdasarkan kesediaan seluruh anggota keluarga untuk membantu.keluarga atas dasar kemauan dan cinta keluarga.¹

konseling keluarga adalah usaha membantu individu anggota keluarga untuk mengaktualisasikan potensinya atau mengantisipasi masalah yang dialaminya, melalui sistem kehidupan keluarga, dan mengusahakan akan terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri individu yang akan memberi dampak positif pula terhadap anggota keluarga lainnya. Konseling keluarga memandang keluarga sebagai sebuah

¹ Sestuningsih Margi Rahayu, “Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Behavioral: Strategi Mewujudkan Keharmonisan Dalam Keluarga,” Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kkni Malang, Jawa Timur, Indonesia Konseling Vol.2, No. 0 (2017). 264–27..

kelompok satu hal yang tidak dapat dipisahkan, oleh karena itu perlu satuan, Artinya jika ada Anggota keluarga itu mempunyai masalah karena kondisi tersebut emosi salah satu anggota keluarga akan mempengaruhi semua anggota keluarga lainnya.²

Jadi dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa konseling keluarga merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan upaya memecahkan permasalahan klien dengan Perbaiki komunikasi keluarga agar permasalahan dapat terselesaikan secara optimal, konseling keluarga menganggap keluarga sebagai satu kelompok yang tidak dapat dipisahkan maka dari itu dibutuhkan satu kesatuan setiap anggota keluarga, melalui sistem kehidupan keluarga, dan mengupayakan perubahan perilaku yang positif Bagi individu, hal ini juga akan berdampak positif terhadap anggota keluarga lainnya.

Dukungan dapat berarti pertolongan atau dukungan yang diterima dari seseorang dalam lingkungan sosial yaitu orang-orang terdekat termasuk anggota keluarga, orang tua dan teman. saat ini zaman yang penuh dengan kemudahan terengaruh dari segi segalanya baik positif maupun negative dikalangan zaman sekarang tidak asing lagi dengan narkoba, alkohol, obat psikotropika dan narkoba lainnya biasa kita kenal dengan singkatan NAPZA. Benda obat-obat Larangan ini sudah menjadi tren apa lagi di kalangan anak muda atau remaja seking dengan mudahnya mereka mengkonsumsi obat-obatan terlarang itu tanpa mereka berpikir lagi dampak dari narkoba tersebut.³

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan dukungan sosial dalam penelitian ini adalah dukungan yang diterima dari paling dekat dengan itu adalah dukungan keluarga, dukungan sosial yang baik berupa dukungan verbal maupun nonverbal, dukungan nyata atau tindakan anggota keluarga.

² Yolana Pransiska "Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Sinar Jati Bandar Lampung,(Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam,UIN Raden Intan Lampung,2023) . 5–24.

³ Rudy Hadi Kusuma, "Penerapan Konseling Adiksi Narkoba Di Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (Bnn) Tanah Merah Samarinda," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda*,Vol. 4, No. 1 (2020).1.

Korban penyalahgunaan narkoba adalah manusia yang konsumsi obat tidak memiliki indikasi medis dan tidak dalam pengawasan medis menimbulkan dampak pengguna narkoba kemudian menjadi korban penyalahgunaan maka dari itu akan menerima pembinaan, perawatan dan layanan Rehabilitasi. yang peneliti maksud ketika kita mengatakan korban Pecandu narkoba adalah pengguna obat-obatan yang menggunakan diluar tujuan pengobatan, korban penyalahguna narkoba akan mendapat manfaat dari pemninaan, pengobatan,dan layanan rehabilitasi.

Korban penyalahgunaan narkoba dalam penelitian ini adalah korban penyalahgunaan narkoba di pusat yayasan rehabilitasi ar-rahman yang mendapatkan layanan konseling keluarga. hal ini kemudian menjadi dampak dari pengguna narkoba yang kemudian menjadi korban Penyalahguna narkoba yang akan mendapatkan bimbingan, perawatan dan layanan Rehabilitasi.⁴

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud dengan korban penyalahguna adalah orang yang menyalahgunakan obat-obatan yang tidak sesuai dengan fungsi dan tujuan kemudian korban penyalahgunaan narkoba akan dilakukan suatu tindakan agar dapat berhenti mengkonsumsi obat-obat terlarang tersebut dengan dilakukan pembinaan,pemantauan, pengobatan,dan peyanan rehabilitasi.

Rehabilitasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi dampak penyalahgunaan narkoba, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, menurut undang-undang nomor mengatur bahwa rehabilitasi pecandu narkoba dibagi menjadi dua kategori yaitu Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial. Rehabilitasi medis adalah suatu proses kegiatan terapi terpadu yang bertujuan untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkotika, sebagaimana diatur dalam pasal 1 angka 17 undangn-undan no 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Rehabilitasi Sosial merupakan proses kegiatan restoratif terpadu baik fisik maupun jasmani, mental, maupun

⁴ Bela Nadya Fiska, "Konseling Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Lembaga Kesejahteraan Sosial (Lks) Pamardi Yayasan Sinar Jati Lampung," *Journal Of Couseling* (2018). 39-44.

sosial agar bekas pecandu narkoba dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat Sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Angka 17 UU Nomor undang-undan no 35 tahun 2009, mantan pecandu narkoba harus diberikan perlindungan psikologis dan sosial agar dapat kembali ke dan berperan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, meskipun pecandu narkoba sudah lepas dari jeratan narkoba dan masuk ke masyarakat, namun sangat sulit bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan karena stigma negatif yang sudah tertanam di masyarakat, dan rehabilitasi sangatlah penting. Peran pemerintah adalah menjangkau masyarakat lokal dan membantu mereka menyerap mantan pecandu narkoba dan melanjutkan peran mereka dalam masyarakat.⁵

Di Pusat Rehabilitasi Narkoba Yayasan Ar-Rahman kota Palembang Sumatera Selatan adalah lokasi untuk pengobatan gangguan penyalahgunaan zat, yang sangat bervariasi tergantung pada individu. Tujuan metode dan aplikasi terkait pemulihan obat Organisasi Balai Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman yang dilaksanakan dalam bentuk rehabilitasi rawat inap dan rehabilitasi rawat jalan, beralamat di Jl Tegal Binangun Komplek Pondok Pesantren Ar-Rahman RT.35/RW.10, Plaju Darat, Kec. Plaju, kota Palembang, Sumatera Selatan. Dimana dalam pasal 54 undang-undang 35 tahun 2009 tentang narkoba setiap korban penyalahgunaan narkoba dan pecandu wajib melaksanakan rehabilitasi.

Berdasarkan penegasan di atas, yang peneliti maksud dari judul tersebut merupakan penelitian yang membahas mengenai, “Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Dipusat Rehabilitasi Narkoba Yayasan Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan”, adalah sebuah studi yang akan mengkaji penerapan konseling keluarga dipusat Rehabilitasi Narkoba Yayasan Ar-Rahman kota Palembang Sumatera Selatan dalam memperkuat atau meningkatkan dukungan sosial untuk korban

⁵ Yohanes Christ, “Pemuahan Hak Rehabilitasi Bagi Penyalahguna Narkoba Di Yogyakarta,” (Skripsi Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2015).6.

pecandu narkoba untuk menyemangati anggotanya agar bersemangat untuk sembuh dan dapat kembali lagi di lingkungan keluarga dengan hal-hal positif.⁶

B. Latar Belakang

Narkotika merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tumbuhan dan bukan tumbuhan, baik sintetik maupun non sintetik, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran dan hilangnya rasa. zat ini dapat mengurangi bahkan menghilangkan rasa sakit dan dapat menyebabkan keracunan, narkotika sangat membuat ketagihan, narkotika juga mempunyai daya toleransi (adaptasi) dan pembentuk kebiasaan yang sangat tinggi ketiga ciri narkoba ini membuat pengguna narkoba tidak mungkin lepas dari kendalinya.

Sejauh ini meningkatnya perdagangan obat-obatan terlarang dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang, obat-obatan psikotropika dan obat-obatan berbahaya (narkoba) menjadi penyebabnya permasalahan dan keprihatinan bangsa dan masyarakat di era global ini tidak hanya orang dewasa yang memakai narkoba sekarang remaja-remaja pun mulai ikut ikutan memakai tau mengkonsumsi narkoba tersebut, masalah narkoba di Indonesia kini telah menjadi permasalahan yang serius mengharuskan semua pihak yang terlibat untuk mencari jalan keluarnya selesai secara lengkap langsung dan tepat waktu. penyalahgunaan/ketergantungan zat adalah suatu penyakit nendemik di masyarakat modern, penyakit kronis yang kambuh berkali-kali dan membentuk proses gangguan jiwa adiktif akibat penggunaan narkoba terkandung dalam obat-obatan yang menyebabkan ketergantungan (kecanduan). hal ini salah satu faktornya dikarenakan lingkungan keluarganya.⁷ efek ini

⁶ Lia Dwi Jayanti, And Jennifer Brier, “Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Proses Resosialisasi Klien Eks Korban Napza Di Panti Sosial Pamardi Putra (Pspp) ‘Galih Pakuan’ Bogor,” (Malaysian Palm Oil Council (M poc) Vol 21, No. 1. 2020).1–9.

⁷ Veni Reza., “Peran Keluarga Dalam Proses Rehabilitasi Mental Korban Penyalahgunaan Napza Di Yayasan Pintu Hijrah Kota Banda Aceh,”(Bussiness Law Binus Vol. 7, No. 2 .2020). 33–48,

termasuk anestesi, analgesia, stimulasi mental, halusinasi atau munculnya fantasi yang menimbulkan efek tergantung pada penggunaannya. Semua barang ilegal ini mudah dideteksi saat ini ditemukan tidak hanya pada orang dewasa. Bahkan merambah ke kehidupan remaja.⁸

Sepertinya di jaman semakin canggihnya teknologi sekarang membuat mudahnya transaksi penjualan narkoba sehingga pengguna narkoba ada dimana-mana. Sebelumnya pengguna narkoba hanya ada di kota-kota besar. Saat ini pelakunya sudah menyebar ke kota-kota kecil bahkan desa-desa bahkan setiap sudut negara di sebuah desa yaitu cengal narkoba juga sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat setempat. Kini banyak berdampak pada remaja-remaja maupun anak-anak desa cengal tidak ada zona bebas narkoba di Indonesia.⁹ Sangat menyedihkan bahwa beberapa korban penyalahgunaan narkoba tidak menghalangi sanksi untuk melakukan kejahatan dan mengulangi kejahatan yang sama.¹⁰

Dampak dari penggunaan narkoba adalah bekerja pada obat dan umumnya menimbulkan *efek anestesi* (menurunkan tingkat kesadaran seseorang), *efek stimulan* (semangat beraktivitas), atau yang disebut doping, intoksikasi (kecanduan) yang berujung pada asupan lebih lanjut, fantasi (halusinasi). ketika narkoba disalahgunakan untuk tujuan non-medis, mereka mengubah cara kerja saraf di otak, menyebabkan pengguna berpikir, merasakan, dan berperilaku tidak normal. sifat adiktif dari zat adiktif membuat sulit untuk mengontrol asupannya. setelah kecanduan, tingkat yang paling serius tercapai ketergantungan meningkatkan risiko penyakit, bisa menyebabkan

⁸ Reza Et Al., “Peran Keluarga Dalam Proses Rehabilitasi Mental Korban Penyalahgunaan Napza Di Yayasan Pintu Hijrah Kota Banda Aceh.”

⁹ Yolani Pransiska “Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Sinar Jati Bandar Lampung.” (Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2022)

¹⁰ Feby Sri Yelvita, “Analisis Hukum Pidana Islam Terhadap Pecandu Narkotika Yang Tidak Dapat Ditahan”. (Studi Putusan: Mahkamah Agung Nomor 516).

gangguan jiwa dan peningkatan risiko penyakit kejahatan atau tindak kriminalitas.¹¹

Alasan pengguna narkoba ini bermacam-macam. Cupuzzi membagi penyebab penyalahgunaan narkoba kedalam dua kelompok besar, yaitu, determinan sosial (termasuk didalamnya pengaruh keluarga , afiliasi religius, pengaruh teman sebaya, dan pengaruh sekolah) dan determinan personal (termasuk didalamnya rendah diri, rasa ingin memberontak, dorongan untuk berpetualang, dorongan impulsif, rasa ingin bebas, dan kepercayaan diri yang rendah).¹²

Korban penyalahgunaan narkoba ini selain harus direhabilitasi mereka juga harus mendapatkan dukungan sosial terutama dukungan keluarga, dukungan sosial secara umum pada hakikatnya adalah suatu bentuk tindakan dan memberi informasi yang dimaksudkan secara langsung atau tidak langsung memberikan dukungan yang diberikan oleh orang lain dan bermanfaat bagi penerimanya, dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan diberikan oleh orang atau kelompok lain kepada seseorang. Karena Kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari dukungan orang-orang yang ada disekitar kita.¹³

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan seseorang menggunakan narkoba adalah faktor lingkungan keluarga, Pola pengasuhan yang salah, orang tua yang terlalu otoriter terhadap anaknya, membuat mereka depresi dan membutuhkan hiburan dan teman. Hal ini terjadi pada orang tua yang dermawan terhadap anaknya. orang tua yang tidak memikirkan anaknya, apalagi orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan dan merasa kesepian karena anaknya tidak bisa menerima arahan dari orang tuanya menjadi korban penyalahgunaan narkoba, anak-anak mengikuti jejak orang tuanya.

¹¹ Hardy Purbanto and Bahril Hidayat, "Systematic Literature Review:" *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam*," Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan 20, no. 1 (2023).1–13.

¹² Agnes Dewanti Purnomowardani dkk, "*Menyingkapan-Dir, Perilaku Seksual, Dan Penyalahgunaan Narkoba*", Jurnal Psikologi, No.1, 60-70 (2000), 62.

¹³ Amanda, Humaedi, And Santoso, "*Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)*."

Keluarga memegang peranan penting dalam memberikan dukungan sosial kepada anggota keluarga yang menderita penyalahgunaan narkoba oleh karena itu konseling keluarga merupakan pendekatan yang tepat dan efektif untuk meningkatkan dukungan sosial bagi korban penyalahgunaan narkoba. keluarga mereka mungkin juga merasa kewalahan dan kesulitan memberikan dukungan yang mereka butuhkan, tantangan lainnya adalah kurangnya pemahaman tentang cara mengatasi penyalahgunaan narkoba dalam keluarga, oleh karena itu, perlu adanya pendekatan konseling keluarga yang dapat memberikan bimbingan dan dukungan untuk mengatasi tantangan tersebut.¹⁴

Pecandu narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi atau pemulihan dari efek narkoba memerlukan bantuan terutama dari lingkungan terdekatnya untuk memotivasi mereka agar bisa bangkit dari kecanduan narkoba dan merasa bahwa mereka tidak berjuang sendirian, mereka pasti membutuhkan dukungan sosial dari beberapa anggota keluarga. dukungan sosial adalah bantuan dan dukungan yang diterima seseorang dari orang-orang tertentu dalam kehidupannya dan dalam keluarga atau lingkungan sosial tertentu, yang membuat penerimanya merasa diperhatikan dan dicintai, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, serta merasa dihargai, dukungan sosial dapat diartikan sebagai kenyamanan, perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diterima anak dalam hubungan dekat.

Dukungan sosial dapat menjadi kekuatan yang sangat besar dan bermanfaat dalam proses pemulihan korban penyalahgunaan narkoba. Dukungan sosial tersebut dapat dalam bentuk datang menjenguk, menghubungi via telepon, memantau perkembangan/keadaan anggota keluarganya serta memenuhi kebutuhan mereka selama masa rehabilitasi.

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan karna pihak yayasan atau lembaga rehabilitasi tentu tidak dapat memulihkan kondisi korban penyalahgunaan narkoba tanpa bantuan dari pihak

¹⁴ Lareza Nesity Merrinda ,”*Ukungan Sosial Pecandu Narkoba Di Desa Cijeruk, Bogor, Jawa Barat*”, Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri (2020).7

lain khususnya keluarga sebagai unit sosial yang paling dekat dengan individu.¹⁵

Konseling keluarga sangat dibutuhkan karna tujuan yang ingin dicapai melalui konseling yaitu mendorong anggota keluarga agar mampu membuat keputusan, mengubah perilaku dan mengembangkan suasana kehidupan keluarga sehingga konstelasi keluarga berfungsi secara keseluruhan, meningkatkan ketahanan keluarga serta mengembangkan potensi baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota keluarga. Fokus konseling keluarga adalah keberfungsian konstelasi keluarga sehingga keluarga dan anggota keluarga didalamnya dapat memenuhi kebutuhan insani secara fisik, sosial emosioanal, psikologis, pendidikan dan religus.¹⁶

Menurut pekerja sosial di Yayasan Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan yaitu mengatakan bahwasanya konseling keluarga sangat penting dan sangat dibutuhkan guna memberi edukasi kepada anggota keluarga, rasa penerimaan dengan tulus terhadap korban penyalahgunaan narkoba baik yang sedang direhabilitasi ataupun yang sudah sembuh, memberikan kesadaran kepada anggota keluarga dan meningkatkan dukungan sosial baik berupa informasi, perhatian emosional, dukungan instrumental, ataupun dukungan penilaian.¹⁷

Di Pusat Rehabilitasi Narkoba Yayasan Ar-Rahman kota Palembang sumatera selatan yang beralamat di Jl Tegal Binangun Komplek Pondok Pesantren Ar-Rahman RT.35/RW.10, Plaju Darat, Kec. Plaju, kota palembang, sumatera selatan. Adalah tempat khusus perawatan gangguan ketergantungan obat-obatan terlarang dan terdapat layanan konseling keluarga dalam meningkatkan dukungan sosial korban penyalahgunaan narkoba. Berdasarkan hasilwawancara dengan dr.Sukma Utama selaku Konselor di Yayasan Ar-Rahman bahwa korban penyalahgunaan yang sedang menjalankan rehabilitasi baik rehabilitasi rawat inap

¹⁵ *Ibid.*, 4.

¹⁶ Yusi Rika Yustiana, *Pedoman Dan Materi Konseling Penanggulangan Nafza*, (Jawa Barat.,2000),7.

¹⁷Dr Sukma Utama, Konselor Sosial Yayasan Ar- Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan pada 04 Januari 2024.

atau rehabilitasi rawat jalan dimana sangat memerlukan dukungan sosial dari keluarga yang bertujuan agar setelah selesai rehabilitasi dapat beraktifitas kembali dengan baik dan hidup dengan lingkungan sehat, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.¹⁸

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana pelaksanaan layanan konseling keluarga dalam meningkatkan dukungan sosial korban penyalagunaan narkoba sehingga penulis menjadikan fokus dalam penelitian skripsi ini dengan judul “Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Di Pusat Yayasan Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan”.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Skripsi karya Yolana Pransiska yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang konseling keluarga dalam meningkatkan dukungan sosial korban penyalahgunaan narkoba.

C. Fokus Penelitian dan Batasan Masalah

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Pusat Rehabilitasi Narkoba Yayasan Ar-Rahman kota Palembang sumatera selatan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, adapun yang menjadi focus penelitian yaitu mengenai Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Pusat Yayasan Rehabilitasi Narkoba Yayasan Ar-Rahman kota Palembang sumatera selatan.

Dukungan sosial yang dimaksudkan disini adalah bagaimana pelaksanaan konseling keluarga dalam meningkatkan dukungan sosial dalam membantu korban penyalahgunaan narkoba agar mendapatkan dukungan sosial baik dalam bentuk informatif, emosional, instrumental, ataupun penilaian dari orang terdekat khususnya keluarga.

¹⁸ Wawancara Peneliti Dengan Dr.Sukma Utama, Pada Senin Tanggal 11 September.2023

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis membatasi variabelnya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai “Konseling Keluarga dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman kota Palembang Sumatera Selatan”.

- 1) Penelitian hanya meneliti dan terfokus pada pelaksanaan dari bimbingan konseling keluarga yang diterima oleh korban penyalahgunaan narkoba dalam meningkatkan dukungan sosial.
- 2) Penelitian hanya meneliti dan terfokus pada Keluarga korban penyalahgunaan narkoba pria yang ada di Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman kota Palembang Sumatera Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka agar pembahasan skripsi ini lebih simetris dan jelas serta pastinya terarah perlunya adanya rumusan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan konseling keluarga dalam meningkatkan dukungan sosial korban penyalahgunaan narkoba di Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan ini merupakan maksud dari penelitian didasarkan pada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, setelah menentukan rumusan masalah maka peneliti memiliki tujuan: Untuk Mengetahui Bagaimana pelaksanaan konseling keluarga dalam meningkatkan dukungan sosial korban penyalahgunaan narkoba di Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini

a. Manfaat Akademis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan refrensi dan untuk memperluas wawasan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung umum tentang meningkatkan dukungan sosial korban penyalahgunaan narkoba di Pusat Yayasan Rehabilitas Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan .
- 2) Bagi peneliti dapat menambahkan wawasan ilmiah dalam meningkatkan dukungan sosial korban penyalahgunaan narkoba di Pusat Yayasan Rehabilitas Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan .

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat menjadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola baik bagi konselor maupun lembaga rehabilitas itu sendiri, khususnya dalam meningkatkan dukungan sosial korban penyalahgunaan narkoba di Pusat Yayasan Rehabilitas Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan supaya dapat menjadikan sebuah pertimbangan dalam melaksanakan realisasi kea rah yang lebih baik lagi supaya menjalankan hari-hari dengan hal-hal yang positif.
- 2) Bagi keluarga supaya dapat memahami bahwa dukungan keluarga itu sangat dibutuhkan dalam menghadapi anggota keluarga yang menyalhgunakan narkoba terutama residen yang sedang dalam rehabilitas.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang terdahulu akan menjadikan salah satu titik acuan dalam penelitian yang akan datang dimana nantinya akan dijadikan sebagai perbandingan hasil dari penelitian agar menghindari dari plagiarism. penelitian terdahulu akan menjadikan penulis sebagai sebuah landasan penelitian saat ini, maka penulis menggunakan beberapa kajian pustaka di antaranya:

1. Skripsi karya Yolana Pransiska Npm:1841040383, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Tahun 2022, Yang Berjudul "Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Sinar Jati Bandar Lampung".¹⁹ Adapun hasil dari penelitian ini adalah memfokuskan kepada tahap-tahapan dari konseling keluarga dalam meningkatkan dukungan sosial korban penyalahgunaan narkoba di rehabilitas yayasan sinar jati bandar lampung.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang konseling keluarga dalam meningkatkan dukungan sosial korban penyalahgunaan narkoba namun yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah berfokus pada Keluarga Korban dan Pelaksanaan Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba Serta Bentuk Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Korban Penyalahgunaan Narkoba di pusat Yayasan Rehabilitas Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan kemudian yang menjadikan perbedaan berikutnya adalah objek penelitiannya, objek penelitian dalam skripsi ini Di Yayasan Sinar Jati Bandar Lampung sedangkan objek penulis yang akan menjadi tempat penelitian yaitu di Pusat Yayasan Rehabilitas Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan

2. Skripsi karya Fauzi Rahman Npm:1112054100039, Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2018, Yang berjudul Bentuk Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Anggota keluarga Warga Bina Sosial Penyalahgunaan Narkoba Di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya II Dinas sosial DKI Jakarta pada tahun 2018.²⁰

¹⁹ Yolana Pransiska "Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Sinar Jati Bandar Lampung."

²⁰ Fauzi Rahman,"Program Bentuk Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Anggota Keluarga Warga Bina Sosial Penyalahgunaan Napza Di Panti Sosial Bina

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang dukungan sosial korban penyalahgunaan narkoba sedangkan yang menjadi pembedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah berfokus pada Pelaksanaan Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba di Pusat Yayasan Rehabilitas Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan yang menjadikan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya berfokus pada Bentuk Dukungan Sosial Keluarga pada korban penyalahgunaan narkoba objek penelitiannya serta objek penelitian dalam skripsi ini Di Di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya II Dinas sosial DKI Jakarta sedangkan objek penulis yang akan menjadi tempat penelitian yaitu di Pusat Yayasan Rehabilitas Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan.

3. Skripsi karya Ridwan Efendi Npm:1113054100020, Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, yang berjudul “Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Proses resosialisasi Eks Korban Napza Di Panti Sosial Pemerdi Putra (PSPP) Galih Pakuan Bogor” pada tahun 2020.²¹

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama dukungan sosial korban penyalahgunaan narkoba yang berupa dukungan Emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental serta dukungan dari keluarga yang berperan sebagai memberikan semangat dalam menjalankan rehabilitas. sedangkan yang menjadi pembedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pemberian dukungan sosial oleh keluarga terhadap resosialisasi sedangkan penelitian penulis

Remaja Taruna Jaya Ii Dinas Sosial Dki Jakarta".(Skripsi Kesejahteraan Sosial,UIN Syarif Hidayatullah 2018)

²¹ Lia Dwi Jayanti, And Brier, “*Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Proses Resosialisasi Klien Eks Korban Napza Di Panti Sosial Pamardi Putra (Pspp) ‘Galih Pakuan’ Bogor.*”(Skripsi Kesejahteraan Sosial,UIN Syarif Hidayatullah 2020).

yang akan dilakukan adalah Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Pusat Yayasan Rehabilitas Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan, kemudian yang menjadi pembedanya lagi yaitu objek penelitian dalam skripsi Di Panti Sosial Pemerdi Putra (PSPP) Galih Pakuan Bogor sedangkan objek penulis yang akan menjadi tempat penelitian yaitu di Pusat Yayasan Rehabilitas Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan

H. Metode penelitian

Agar penelitian yang penulis lakukan dapat mengenai sasaran dan supaya penelitian bisa dilaksanakan mencapai hasil yang optimal sesuai dengan yang penulis harapkan, tentunya memerlukan metode-metode sebagaimana para ahli telah menjelaskan dalam buku Sugiyono tatacara penelitian merupakan bagian dari metode ilmiah dalam memperoleh informasi yang valid sehingga bisa dikembangkan serta dapat dibuktikan. Untuk memperoleh informasi dalam penelitian tentu menggunakan beberapa prosedur penelitian diantaranya: Jenis penelitian, sumber informasi, tatacara pengumpulan informasi dan data serta metode dalam mengolah analisis informasi yang akan dijadikan sebagai kesimpulan.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*).²² Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang bersifat mendalam.

Jadi penelitian ini, penelitian akan terjun langsung kelokasi penelitian untuk mengumpulkan data-datayang berkaitan dengan judul yang penulis bahas dengan menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara

²² Suharismi Arikunto, "Dasar-Dasar Research" (Bandung: Tarsono, 1995).
58

almiah dengan menggambarkan semua kegiatan yang dilakukan mengenai Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba di Pusat Yayasan Rehabilitas Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan.²³

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Nawawi dapat diartikan sebagai rangkaian proses menjangring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya.²⁴ untuk dirumuskan menjadi suatu generasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia. tujuan penelitian deskriptif ini adalah memuat uraian atau uraian yang sistematis dan faktual tentang hakikat dan fakta hubungan antar fenomena yang diteliti.²⁵

Dalam penelitian ini, penulis memberikan deskripsi yang sesuai dengan apa adanya, guna memberikan penjelasan terhadap pokok-pokok yang akan diteliti yaitu dapat mengetahui bagaimana konseling keluarga dapat digunakan untuk meningkatkan dukungan sosial bagi korban penyalahgunaan narkoba di Pusat Yayasan Rehabilitas Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah pokok bahasan dari mana data itu berasal. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini

²³ Dkk Hidayat Fahrul, “Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Natar Lampung Selatan” (2023). 31–41.

²⁴ Nawawi Hadari, “*Instrument Penelitian Bidang Sosial*”, (Yogyakarta :Gajah Mada University Press,1992). 209

²⁵ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara,2021). 7

adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut adalah penjelasannya.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi atau data yang diperoleh langsung oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel-variabel yang berkaitan dengan tujuan tertentu penelitian. Contoh sumber data primer diperoleh langsung dari sumber data aslinya berupa wawancara yang mencakup responden individu, kelompok fokus, dan panel yang ditunjuk secara khusus oleh peneliti yang pendapatnya mengenai topik tertentu dapat diminta dari waktu ke waktu.²⁶ Dalam menentukan siapa saja yang menjadi narasumber didalam penelitian ini maka penelitian melakukan pengambilan sampel dengan tehnik *purposive sampling*.

Tehnik *purposive sampling* yaitu dimana penelitian menentukan kriteria-kriteria tentuagar dapat mengambil narasumber yang tepat untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian konseling keluarga dalam meningkatkan dukungan sosial ini berasal dari konselor, pekerja sosial, dan juga pihak kelebagaannya serta para pasien rehabilitasi narkoba.

Adapun kriteria yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Korban penyalahgunaan narkoba pria dengan rentan usia 17 - 35 tahun
- b. Keluarga korban penyalahgunaan narkoba yang mengikuti minimal 4 kali kegiatan konseling keluarga yang dilaksanakan oleh konselor di pusat yayasan rehabilitasi Ar- Rahmankotapalembang sumatera selatan.

²⁶ Ananta Wikrama Tungga, "Metodologi Penelitian Bisnis" (Yogyakarta : Graha Ilmu 2024). 67

Berdasarkan kriteria diatas dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah 4 korban penyalahgunaan narkoba yang aktif mengikuti konseling keluarga. Informan dalam penelitian ini juga ada 4 anggota keluarga yaitu H.N Ibu I.A, H.N.I ayah W.I, S.T.A Ibu D.A.P, dan K.N.D Kakek E.N.R keluarga dari korban penyalahgunaan narkoba, 1 pekerja sosial dan 1 konselor di Pusat Yayasan Rehabilitas Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan. sehingga jumlah keseluruhan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berjumlah 10 orang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, Sumber data sekunder juga merupakan sumber data tambahan atau pelengkap yang sifatnya melengkapi data utama. Sebagai bagian dari penelitian ini, yang dikumpulkan data sekunder yaitu tentang sejarah, visi, dan misi Yayasan Al-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan, sumber data tambahan dikumpulkan dalam bentuk dokumen tertulis maupun foto serta buku, karya ilmiah, arsip dokumentasi pribadi dan dokumen resmi dan jurnal yang mendukung penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu terpenting dalam sebuah penelitian, diartikan sebagai hokum aturan dan tata cara tertentu yang sudah diatur dalam kaidah karya ilmiah dalam melakukan penelitian dalam koridor keilmuan yang sudah dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

a. Wawancara

Teknik wawancara adalah cara sistematis untuk mengumpulkan informasi- inforasi dalam bentuk verbal tentang suatu hal atau peristiwa pada masa lampau, masa kini, dan masa depan tiba.²⁷

²⁷ Ida Bagus Gde Pujaastwa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi" (2016): 1-11.

Menurut Sutrisno Hadi wawancara yaitu proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dan saling berhadap-hadapan secara fisik, dan dapat melihat muka yang lain serta mendengarkan suaranya dengan telinga sendiri merupakan alat pengumpulan informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial, baik yang terpendam (*latent*) maupun yang memanifes.

Wawancara terbagi menjadi dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara dimana daftar pertanyaan sudah di buat peneliti secara sistematis. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan spesifik, namun hanya membuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden.

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yang semua pertanyaan telah dirumuskan atau dibuat dengan cermat secara tertulis sebelum melakukan wawancara, Jadi wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data-data secara langsung dari narasumber yang terkait dalam penelitian ini, seperti dengan petugas di Pusat Yayasan Rehabilitas Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan.

b. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.²⁸ Observasi penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu Observasi Partisipan Dan Nonpartisipan. Observasi partisipan merupakan observasi yang penelitiannya terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari atau situasi yang diamati sebagai sumber data. Sedangkan observasi nonpartisipan merupakan observasi yang penelitiannya tidak ikut secara langsung dalam kegiatan

²⁸ Conny R.Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), . 112.

atau proses yang sedang diamati. dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi nonpartisipan. observasi yang akan dilakukan peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari individu tetapi hanya sebagai pengamat independent.²⁹

Penulis menggunakan metode observasi non partisipan artinya peneliti tidak mengamati langsung prosesnya Konseling keluarga di Pusat Yayasan Rehabilitas Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan melainkan dengan mengamati instalasi dan prasarana serta tempat pelaksanaan konseling keluarga dan hubungan antar keluarga dan residensial, dukungan keluarga yang dibrikan terhadap korban kecanduan atau penyalahgunaan narkoba. Hasil pengamatan tersebut akan digunakan oleh peneliti sebagai salah satu sumber data temuan lapangan dan bahan analisis, Dimana bentuk laporan hasil observasi tersebut juga menjadi lampiran data temuan lapangan dalam penelitian ini, sehingga data yang di peroleh peneliti dapat dipertanggung jawabkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, agenda-agenda dan sebagainya.³⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebuah data yang akan digunakan untuk memperkuat atau menunjang data-data yang di peroleh dari wawancara dan observasi yang di lakukan peneliti pada saat di lapangan berupa fakta yang ada dan terjamin kebenarannya.

Adapun data yang dibutuhkan berkenaan dengan metode ini adalah terkait program kerja atau kegiatan pembinaan yang di lakukan serta susunan struktur yang terpusat didalam pembukuan program dan data yang

²⁹ Sugiono, "metode penelitian kuantitatif dan kualitatif r&d", (bandung : Alfabeta,2012).145

³⁰ Burhan bungin, "Metodologi penelitian kualitatif (aktualisasi metodologis kea rah ragam varian kontemporer)". (Jakarta : Grafindo persada,2001). 26

berkenaan dengan program kerja serta dokumentasi lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas, dokumen yang dimaksud penulis yaitu berupa dokumen tertulis maupun foto di Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan. Dalam hal ini penulis akan mencari data-data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini sebagai pendukung dan pelengkap dari data wawancara dan observasi.

4. Metode analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman, yaitu terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.³¹

Menurut Miles dan Huberman Analisis mencakup tiga aliran aktivitas terjadi secara bersamaan adalah: reduksi data, penyajian data, eliminasi kesimpulan/verifikasi,³² Metode Analisa Data Model Interaktif Menurut Miles dan Huberman sebagai berikut :

a. Tahapan Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan dalam pengumpulan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berdasarkan kategori yang memang sesuai dengan masalah dalam penelitian ini kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

³¹ Muhammad Idrus, "*Metode Penelitian Ilmu Sosial*", (Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009). 246

³² Pradita Ajif, "*Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga,*" *Jurnal Penelitian* (2013). 31-40.

b. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengatur data sedemikian rupa dengan cara, reduksi data yang menekankan pada data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti. Proses ini berlangsung dari awal pertanyaan penelitian hingga pengumpulan data penelitian.³³ Mereduksi data berarti merangkum, memilih unsur-unsur kunci, memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting, mencari tema dan alasan, jadi datanya memberikan gambar yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan bagi peneliti.³⁴

c. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah penyajian data yang di batasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat disajikan dengan tertata rapi menggunakan narasi plus matrik, grafik, atau diagram dan sejenisnya.

d. Verification dan Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Dalam kegiatan penelitian kualitatif ini, penarikan kesimpulan dapat saja berlangsung saat proses pengumpulan data berlangsung, baru kemudian dilakukan reduksi dan penyajian data. Hanya saja ini perlu disadari bahwa kesimpulan yang dibuat itu bukan sebagai sebuah kesimpulan final. teknik verifikasi ini disebut pemeriksaan validitas penelitian³⁵.

³³ Yuli Nurmalasari And Rizki Erdiantoro, "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan Bk Karier," *Quanta* 4, No. 1 (2020). 44–51,

³⁴ Sugiyono, Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung, "Analisis Data Kualitatif" (2016). 180,

³⁵ Anslem Strauss And Juliet Corbin, "Teknologi, Badan Pengkajian Dan Penerapan, Pengolahan Air Limbah Domestik Individual Atau Semi Komunal" (2007). 189–232.

I. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini, Penulis menyusun sistem saat menulis skripsi ini Beberapa bab dan sub bab yang akan dibahas dalam penelitian ini untuk membuat segalanya lebih mudah Pembaca dapat memahami isi skripsi yang berjudul dan penyajiannya dilakukan secara sistematis tertulis dan agar mudah dipahami apa yang akan dibahas, selanjutnya di Penulis skripsi ini secara sistematis membaginya menjadi beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab 1, Bab ini berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Pada bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang terkait dengan dua sub tema yaitu yang pertama pengertian konseling keluarga, tujuan konseling keluarga, prinsip konseling keluarga, pendekatan konseling keluarga, pelaksanaan konseling keluarga, pengertian dukungan sosial dan korban penyalahgunaan narkoba, bentuk dukungan sosial korban penyalahgunaan narkoba, faktor yang mempengaruhi dukungan sosial korban penyalahgunaan narkoba, Manfaat dan pengaruh dukungan sosial korban penyalahgunaan narkoba.

Bab III, Deskripsi objek penelitian, di dalam bab ini tentunya tidak jauh dari membahas tentang gambaran umum lembaga penelitian diantaranya Profil pusat rehabilitasi ar-rahman, visi dan misi pusat rehabilitasi ar-rahman, logo dan struktur kepengurusan di pusat rehabilitasi ar-rahman Palembang, sumberdaya manusia pusat rehabilitasi ar-rahman dan penyalahgunaan narkoba.

Bab IV, Tentang analisis penelitian yang brisi tentang analisis data yang sudah dilakukan oleh penulis serta apa saja yang dilihat di lapangan sesuai fakta dan tentunya berhubungan dengan konseling keluarga untuk meningkatkan dukungan sosial kepada korban kecanduan narkoba Di Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan.

Bab V, Penutup yang berisikan terdiri dari kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian serta tidak lupa dengan saran rekomendasi hasil dari kesimpulan terhadap penelitian.



BAB II

KONSELING KELUARGA DAN DUKUNGAN SOSIAL KORBAN PENALAHGUNAAN NARKOBA

A. **Konseling Keluarga**

1. **Pengertian Konseling Keluarga**

Konseling keluarga (*Family counseling*) merupakan upaya untuk memberikan dukungan kepada setiap anggota keluarga melalui sistem keluarga (dengan meningkatkan sistem komunikasi keluarga) agar potensinya berkembang secara optimal dan permasalahannya teratasi, diatasi atas dasar keinginan dalam membantu setiap anggota keluarga atas dasar cinta dan kemauan terhadap keluarga dalam membantu.¹

Menurut Willis konseling keluarga adalah proses komunikasi antara konselor dan klien untuk membantu keluarga dan setiap anggota keluarga mengambil keputusan, mengubah perilaku dan mengembangkan suasana hidup berkeluarga dan Peran seluruh keluarga dapat berfungsi dengan lancar, meningkatkan ketahanan keluarga dan mengembangkan potensi individu dan keluarga.² Metode yang digunakan dalam konseling keluarga meliputi pendekatan individual.

Menurut Crane berpendapat bahwa konseling keluarga adalah suatu proses melatih orang tua dalam metode pengendalian perilaku positif dan membantu orang mencapai perilaku yang diinginkan, dalam pengertian ini, konseling keluarga tidak dimaksudkan untuk mengubah karakter, sifat dan watak orang yang terlibat, tetapi melainkan mengupayakan perubahan dalam sistem keluarga melalui perubahan perilaku.³

¹Maryatul Kibtyah, "*Peran Konseling Keluarga Dalam Menghadapi Gender Dengan Segala Permasalahannya*," Sawwa: Jurnal Studi Gender 9, no. 2 (2014). 361.

² Adif Jawadi Saputra et al., "*Konseling Keluarga Untuk Mewujudkan Keharmonisan Rumah Tangga*," Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam 4, no. 1 (2023). 54–63.

³ Risdawati Siregar, "*Urgensi Konseling Keluarga Dalam Menciptakan Keluarga Sakinah*," Jurnal Hikmah 11, No. 01 (2015). 83–85.

Menurut Golden dan Sherwood dalam Latipun konseling keluarga adalah suatu metode yang memusatkan perhatian pada permasalahan yang ada dalam keluarga dengan tujuan membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi setiap klien namun dalam hal ini konselor berpendapat bahwa permasalahan tersebut terjadi bukan hanya karena klien itu sendiri, melainkan karena sistem yang ada di keluarga klien oleh karena itu, kami berharap keluarga dapat turut serta mencari akar permasalahannya dan pemecahan masalah.⁴

Vincent, dalam Kustiah dan Mahmud, mengartikan konseling keluarga sebagai: “ *the attempt to modify the relationship in a family to achieve harmony.*” Artinya konseling keluarga merupakan bantuan yang bertujuan untuk mengubah hubungan yang tidak harmonis dalam suatu keluarga agar keluarga dapat menjalin hubungan yang lebih harmonis.⁵

Konseling keluarga dalam perspektif hukum Islam adalah suatu proses pendampingan individu/kelompok dalam keluarga, oleh seorang konselor (penolong), dengan konseli (orang yang ditolong) supaya menerima keberadaannya sebagai manusia mahluk Tuhan, dalam organisme, sebagai anggota keluarga.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, konseling keluarga adalah bantuan yang telah dilakukan oleh konselor yang bertujuan untuk meringankan permasalahan yang terjadi dalam keluarga dengan cara meningkatkan komunikasi keluarga dan memperbaiki fungsi keluarga. tentu secara bersama dengan seluruh anggota keluarga. anggota keluarga yang terdiri dari (ayah, ibu, suami, istri, adik, kakak, dll) didasarkan pada kemauan dan cinta keluarga. berdasarkan uraian yang disampaikan peran konseling keluarga adalah suatu tindakan

⁴ Izzatun Fitriana Et Al., “Peranan Layanan Konseling Keluarga Dalam Upaya Mengatasi Konflik Rumah Tangga” (2022).23

⁵ Nur Anisa Delafi, “Peranan Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Rumah Rehabilitasi House Of Serenity Lampung, 2019.23

⁶ Rifda El-fiah, “Konseling Keluarga Dalam Persepektif Hukum Islam”. (2016). 153–172.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konseling keluarga (*Family counseling*) merupakan upaya untuk memberikan dukungan kepada setiap anggota keluarga melalui sistem keluarga (dengan meningkatkan sistem komunikasi keluarga) agar potensinya berkembang secara optimal dan permasalahannya teratasi, diatasi atas dasar keinginan dalam membantu setiap anggota keluarga atas dasar cinta dan kemauan terhadap keluarga dalam membantu.

Keluarga merupakan unit sosial yang paling dekat dengan korban penyalahgunaan narkoba dalam proses kesembuhan klien, dukungan sosial dari anggota keluarga sangat dibutuhkan, dukungan membantu klien merasa dihargai, dicintai, disayangi, dan menjadi bagian dari keluarga, membuat mereka tidak merasa sendirian klien akan mempunyai motivasi dan semangat yang tinggi untuk sembuh. Salah satu cara untuk meningkatkan kesembuhan klien adalah dengan memberikan dukungan sosial keluarga selama proses rehabilitasi dukungan sosial dapat menjadi kekuatan yang kuat dalam proses pemulihan bagi korban penyalahgunaan narkoba dukungan sosial tersebut dapat berupa kunjungan, panggilan telepon, pemantauan perkembangan dan kondisi klien, penerimaan dan pengakuan terhadap kondisi klien, serta pemenuhan kebutuhan klien selama masa rehabilitasi.

Pelaksanaan Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Pada Korban Penyalahgunaan Narkoba Narkoba Di Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan, akan dilaksanakan dalam tiga tahap rencana kegiatan, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama Rencana kegiatan dalam perencanaan kegiatan konseling keluarga meliputi penentuan beberapa hal-hal seperti materi konseling, tujuan dan kegiatan yang ingin dilakukan, tujuan konseling keluarga, bahan atau sumber, serta waktu dan tempat konseling keluarga, persiapan perencanaan dilakukan sebelum dilakukan konseling keluarga sesuai rencana konseling

keluarga diadakan dua kali dalam sebulan jam layanan adalah pukul 08.00 hingga 16.00 (wib),

Kedua, pelaksanaa kegiatan yaitu pelaksanaan konseling individu kepada klien, pemanggilan keluarga klien, Konselor dan pekerja sosial bertemu dengan keluarga klien untuk melaksanakan konseling keluarga. Dalam kegiatan konseling keluarga tersebut menggunakan pendekatan sistem.

Ketiga, evaluasi kegiatan konseling keluarga ini memberikan hasil yang baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu meningkatkan dukungan sosial keluarga kepada klien korban penyalahgunaan narkoba, hal ini dapat dilihat dari perubahan positif yang dialami oleh keluarga.

B. Saran

Setelah pembahasan skrip ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi semua pihak berikut beberapa saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Saran Kepada Kepala Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera selatan untuk terus bersabar terhadap sikap keluarga klien atau sikap klien dalam kegiatan rehabilitasi dan terus memberikan motivasi dan bimbingan kepada klien dan keluarga.
2. Kepada Keluarga Klien Penting bagi keluarga klien untuk menjaga sikap-sikap baik yang telah dikembangkannya agar dapat terus memberikan dukungan sosial kepada klien berupa perhatian, semangat untuk kesembuhan, penerimaan, dan pengakuan yang diinginkan untuk menyediakan diharapkan keluarga dapat meluangkan waktu untuk mengunjungi yayasan atau menanyakan ketidakhadiran klien melalui sms atau panggilan telepon.
3. Kepada Klien korban penyalahgunaan narkoba hendaknya mencari bantuan dalam melakukan tindakan rehabilitasi, mewaspadaai kerugian yang dideritanya dan keluarganya akibat penggunaan obat-obatan terlarang tersebut, dan mewaspadaai lingkungan tempat terjadinya penyalahgunaan narkotika tempat yang diharapkan dapat dihindari karena

dampak negatifnya, mencegah terjerumus ke dalam dampak negatif lagi dan melindungi dari kekambuhan atau relapse.

4. Kepada peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan atau referensi untuk kedepannya dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian dan selanjutnya dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk dapat mengukur secara spesifik hubungan dukungan sosial keluarga terhadap proses pemulihan klien dengan objek penelitian yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abu Bakar M. Luddin, *Dasar-Dasar Konseling*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010.
- Ahmad Kamaludin, *Kontribusi Regulasi Emosi Qur'ani Dalam Membentuk Perilaku Positif*, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022
- Albert R. Roberts Dan Glibert J. Greene, *Buku Pintar Pekerja Sosial, Jilid 2*, Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia, 2008.
- Bagja Waluya, *sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, Bandung: PT Grfindo Media Pratama, 2006.
- Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, Bondowoso: Guepedia, 2021.
- , *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.
- Namora Lumongga, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011..

Sumber Ilmiah

- Abduh, Muhammad, Tri Alawiyah, Gio Apriansyah, Rusdy Abdullah Sirodj, And M Win Afgani. "Survey Design Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Computer* 3, No. 01 202.
- Ajif, Pradita. "Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga" *Jurnal Penelitian* 2013.
- Akyuni, Qurrata. "Konseling Keluarga Dalam Pendidikan Islam" *Serambi Tarbawi: Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 7, No. 1 2019.

Amanda, Maudy Pritha, Sahadi Humaedi, dkk. *“Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse).”* Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 4, No. 2 2017.

Burta, Florina Simona. *“Konseling Keluarga Dalam Menangani Perilaku Negative Thinking Anak Pada Ayahnya Di Desa Sambibulu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo”* No. 1 2018.

Christ, Yohanes. *“Pemenuhan Hak Rehabilitasi Bagi Penyalahguna Narkotika Di Yogyakarta.”* Hukum 2015.

Djuhad, Rosita. *“Pengaruh Religiusitas , Dukungan Sosial Dan Demografi Terhadap Posttraumatic Growth Pada Remaja Pasca Perceraian Orang Tua”* (N.D.).

Yolan Pransiska *“Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Sinar Jati Bandar Lampung”* Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., No. Mi 1967.

Fiska, Bela Nadya. *“Konseling Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Lembaga Kesejahteraan Sosial (Lks) Pamardi Yayasan Sinar Jati Lampung.”* Journal Of Couseling 2018.

Fitriana, Izzatun, Bimbingan Dan, Konseling Islam, Fakultas Dakwah, D A N Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, And Banda Aceh. *“Peranan Layanan Konseling Keluarga Dalam Upaya Mengatasi Konflik Rumah Tangga ”* 2022.

Guru, Peran, B K Dalam, Pemantapan Keputusan, And Mifta Nadila Lubis. *“Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri”* 2020.

Hafizha, Ruzika. *“Konseling Keluarga Struktural Sebagai Salah Satu Pendekatan Konseling Dalam Mengembalikan Peran Dan Fungsi Anggota Keluarga”.* Journal Of Education And Counseling (Jeco) 2, No. 2 .2022.

Helwig, Nathaniel E, Sungjin Hong, And Elizabeth T Hsiao-Wecksler. *“Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Terhadap Pasangan Suami Istri Yang Ingin Rujuk Di Kua Kecamatan Natar Lampung Selatan”* (N.D.).

- Hidayat Fahrul, Dkk. *“Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Natar Lampung Selatan”* 2023.
- Indah, Sulistia. *“Konseling Keluarga Dalam Seting Kehidupan Keluarga (Aplikasi Pendekatan Sistem, Logo Terapi Dan Perilaku).”* Guiding World (Bimbingan Dan Konseling) 2, No. 1. 2019.
- Aulia Bella Iravita. *“Konseling Kelompok Dalam Menumbuhkan Self Determination Pada Gelandangan Dan Pengemis Di Dinas Sosial Kota Bandar Lampung”* 2020.
- Kibtyah, Maryatul. *“Peran Konseling Keluarga Dalam Menghadapi Gender Dengan Segala Permasalahannya.”* Sawwa: Jurnal Studi Gender 9, No. 2 .2014.
- Kusuma, Rudy Hadi. *“Penerapan Konseling Adiksi Narkoba Di Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (Bnn) Tanah Merah Samarinda.”* Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam 4, No. 1 .2020.
- Lia Dwi Jayanti, And Jennifer Brier. *“Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Proses Resosialisasi Klien Eks Korban Napza Di Panti Sosial Pamardi Putra (Pspp) ‘Galih Pakuan’ Bogor.”* Malaysian Palm Oil Council (Mpoc) 21, No. 1 . 2020.
- Ningrum, Septi. *“Analisis Pelaksanaan Konseling Keluarga Pada Eramuslim.”* Skripsi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta .2009.
- Nurmalasari, Yuli, And Rizki Erdiantoro. *“Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan Bk Karier.”* Quanta 4, No. 1 .2020.
- Pujaastwa, Ida Bagus Gde. *“Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi”* (2016).
- Purbanto, Hardy, And Bahril Hidayat. *“Systematic Literature Review Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam.”* Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan 20, No. 1 .2023.
- Pusat, Pada, Rehabilitasi Narkoba, And D I Kota. *“Penerapan Konsep Healing Environment”* 6, No. 3 .2023.

- Putri, Mita Anggela, Neviyarni Neviyarni, And Yarmis Syukur. *“Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (Rebt): Strategi Mewujudkan Keharmonisan Dalam Keluarga.”* Enlighten (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam) 2, No. 1 .2019.
- Rahayu, Sestuningsih Margi. *“Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Behavioral: Strategi Mewujudkan Keharmonisan Dalam Keluarga.”* Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2017 2, No. 0 .2017.
- Reza, Veni, Prosiding Snapp, Ebat Dalam, I M A Di, Adang Socialization, O F Cadger, Movement To, Et Al. *“Peran Keluarga Dalam Proses Rehabilitasi Mental Korban Penyalahgunaan Napza Di Yayasan Pintu Hijrah Kota Banda Aceh.”* Bussiness Law Binus 7, No. 2 .2020.
- Saputra, Adif Jawadi, Rita Sinthia, Atikah Mahfuza Pangat, And Wan Chalidaziah. *“Konseling Keluarga Untuk Mewujudkan Keharmonisan Rumah Tangga.”* Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam 4, No. 1 .2023.
- Siregar, Risdawati. *“Urgensi Konseling Keluarga Dalam Menciptakan Keluarga Sakinah.”* Jurnal Hikmah 11, No. 01 .2015.
- Strauss, Anslem, And Juliet Corbin. *“Teknologi, Badan Pengkajian Dan Penerapan.”* Pengolahan Air Limbah Domestik Individual Atau Semi Komunal .2007.
- Therapy, Cognitive, Van Gordon, Compassion Meditation, Rufin Vanrullen, Nicholas E. Myers, Mark G. Stokes, Anna C. Nobre, Et Al.
- Fauzi Rahman *“Program Bentuk Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Anggota Keluarga Warga Bina Sosial Penyalahguna Napza Di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya Ii Dinas Sosial Dki Jakarta.”* 2018.
- Wahyuni, Nini Sri, Fakultas Psikologi, And Universitas Medan. *“Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa Smk Negeri 3”* 2, No. 2 .2016.

Yanti, Noffi. *“Mewujudkan Keharmonisan Rumah Tangga Dengan Menggunakan Konseling Keluarga.”* Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam 3, No. 1 .2020.

Yelvita, Feby Sri. *“Analisis Hukum Pidana Islam Terhadap Pecandu Narkotika Yang Tidak Dapat Ditahan (Studi Putusan: Mahkamah Agung Nomor 516 No. 8.5.2017 ”* 2020.

Котлер, Филип. *“Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian Pps. Uin Maliki Malang) A.”* 2008.

Nur Delavi *"Peranan Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Rumah Rehabilitasi House Of Serenity Lampung"*, 2019.

Nur'ainun, Skripsi: *Dukungan Sosial Pada Mantan Pecandu Narkoba*, (Universitas Sumatera Utara, 2017),

Wawancara

Bro Welly Febriansyah, Wawancara Penulis Dengan pendamping atau Mod di Pusat Yaasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan 19 Februari 2024.

Wawancara Penulis Dengan Korban Penyalahgunaan Narkoba, I.A Pada Hari Selasa 20 Februari 2024 Pukul 11.00 Wib

Wawancara Penulis Dengan Keluarga korban Penyalahgunaan Narkoba, I.A Pada Hari Kamis malam Jumat 22 Februari 2024 Pukul 20.00 Wib

Wawancara Penulis Dengan Korban Penyalahgunaan Narkoba, W.I Pada Hari Rabu 21 Februari 2024 Pukul 09.00 Wib

Wawancara Penulis Dengan Keluarga korban Penyalahgunaan Narkoba, W.I Pada Hari Kamis malam Jumat 22 Februari 2024 Pukul 21.00 Wib

Wawancara Penulis Dengan korban Penyalahgunaan Narkoba, D.A.P Pada Hari Kamis 22 Februari 2024 Pukul 10.00 Wib

Wawancara Penulis Dengan Keluarga korban Penyalahgunaan Narkoba, D.A.P Pada Hari Kamis malam Jumat 22 Februari 2024 Pukul 19.00 Wib

Wawancara Penulis Dengan korban Penyalahgunaan Narkoba, E.N.R
Pada Hari Kamis 22 Februari 2024 Pukul 11.00 Wib

Wawancara Penulis Dengan Keluarga korban Penyalahgunaan
Narkoba, E.N.R Pada Hari Kamis malam Jumat 22 Februari
2024 Pukul 07.30 Wib

Angga Witma Manggala , Wawancara penulis dengan Bapak Angga
Witma Selaku Pekerja Sosial di Pusat Yaasan Rehabilitasi Ar-
Rahman Kota Palembang Sumatera Selatan 24 Februari 2024.

Dr. Sukma Utama Wawancara Penulis Dengan Dr Sukma Selaku
Konselor Di Pusat Yayasan Rehabilitasi Ar-Rahman Kota
Palembang Sumatera Selatan 29 Februari 2024

